

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahapan analisis yang telah dilalui, berikut ini merupakan simpulan yang didapatkan melalui penelitian ini:

1. Berdasarkan data kuisisioner yang telah dianalisis dengan metode analisis RII dan validasi dengan data proyek maka didapatkan penyebab, tipe dan akibat dari kecelakaan kerja yang dominan. Penyebab kecelakaan kerja yang paling dominan disebabkan oleh *human behavior*, sedangkan jenis kecelakaan kerja berupa terjatuh merupakan yang paling dominan. Dari penyebab dan jenis kecelakaan kerja yang paling dominan tersebut diketahui bahwa akibat yang paling dominan adalah adanya biaya tambahan pada proyek tersebut.
2. Hubungan antara penyebab, tipe dan akibat dari kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dapat dilihat langsung pada Lampiran 3 mengenai sekuensial. Pada sekuensial tersebut terlihat bahwa adanya keterkaitan antara satu dengan lainnya pada variabel penyebab terhadap variabel tipe begitu pula tipe terhadap akibat. Adanya keterkaitan seperti itu didasarkan pada teori domino dimana suatu jenis kecelakaan pasti disebabkan dan mengakibatkan suatu hal.
3. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecelakaan kerja yang dominan yang didapat dari hasil analisis sebelumnya yaitu dengan dilakukannya aktivitas-aktivitas K3 seperti: membuat struktur organisasi yang jelas, melakukan analisis tingkat bahaya suatu pekerjaan, adanya kegiatan rutin K3L, peraturan mengenai K3 pada proyek, dan adanya diagram alir untuk kecelakaan kerja tertentu.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat mendapatkan data proyek lebih banyak sehingga penelitian dapat berdasar data proyek (*project based*).
2. Dilakukannya uji lebih lanjut pada sekuensial yang telah dibuat dengan menggunakan *path analysis/SEM*.
3. Pembuatan variabel pada kuisioner dapat dilakukan elaborasi sehingga mendapatkan mutu pertanyaan yang lebih baik dan lebih lengkap.
4. Pembuatan langkah-langkah untuk mengurangi kecelakaan kerja konstruksi tersebut dapat difokuskan pada kecelakaan kerja yang paling dominan sehingga dapat didapati tindakan apa yang lebih konkrit yang dapat dilakukan untuk mengurangi hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelhamid, T. S., & Everett, J. G. (2001). Closure to “Identifying Root Causes of Construction Accidents” by Tariq S. Abdelhamid and John G. Everett. *Journal of Construction Engineering and Management*, 127(4), 349-349. doi:10.1061/(asce)0733-9364(2001)127:4(349)

Endroyo, Bambang & Tugino, Tugino. (2009). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, Nomor 1 Volume 9-Januari 2007, hal 21-31.

Goetsch, D. L. (2013). *Construction safety and health*. Boston: Pearson.

Hidayat, Benny & Ferial, Rudy & Anggraini, Novia. (2016). Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi Di Indonesia tahun 2005-2015: Tinjauan Content Analysis dari Artikel Berita (Construction Work Accidents in Indonesia 2005-2015 : Review with Content Analysis Method on News Articles)

Hinze, J., & Bren, D. (1996). Analysis of Fatalities and Injuries Due to Powerline Contacts. *Journal of Construction Engineering and Management*, 122(2), 177-182. doi:10.1061/(asce)0733-9364(1996)122:2(177)

Hinze, J., Pedersen, C., & Fredley, J. (1998). Identifying Root Causes of Construction Injuries. *Journal of Construction Engineering and Management*, 124(1), 67-71. doi:10.1061/(asce)0733-9364(1998)124:1(67)

Huang, X., & Hinze, J. (2003). Analysis of Construction Worker Fall Accidents. *Journal of Construction Engineering and Management*, 129(3), 262-271. doi:10.1061/(asce)0733-9364(2003)129:3(262)

International Labor Organization (ILO), April 2004. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia.

Irdayani & Hardjomuljadi, Sarwono., (2016). Kendala Proyek Konstruksi yang Dikerjakan Secara Swakelola di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Konstruksia*, Desember 2016, Volume 8 Nomor 1.

Kim, C., Kim, T., Lee, U., Cho, H., & Kang, K. (2016). Advanced Steel Beam Assembly Approach for Improving Safety of Structural Steel Workers. *Journal of Construction Engineering and Management*, 142(4), 05015019. doi:10.1061/(asce)co.1943-7862.0001090

Koehn, E. %., Kothari, R. K., & Pan, C. (1995). Safety in Developing Countries: Professional and Bureaucratic Problems. *Journal of Construction Engineering and Management*, 121(3), 261-265. doi:10.1061/(asce)0733-9364(1995)121:3(261)

Sutanto, 2010. Makalah Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pembangunan Gedung Perkantoran dan Perkuliahan Tahap III Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Tarwaka, 2008. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja). Surakarta : Harapan Press.

Waga Arachchige, Asanka & Ranasinghe, Malik. (2015). Study on the impact of accidents on construction projects.

Waruwu, S., Yuamita, F., (2016). Analisis Faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle. *Spektrum Industri*, 2016, Vol. 14, No. 1, 1 – 108. .

<http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/5769/Jumlah-kecelakaan-kerja-di-Indonesiamasih-tinggi.html> (Online, diakses tanggal 10 September 2017)

<https://www.prodev-consulting.com/group/kecelakaan-kerja-konstruksi-2017-diprediksi-tetap-tinggi/> (Online, diakses tanggal 10 September 2017)

https://www.osha.gov/pls/oshaweb/owadisp.show_document?p_id=16312&p_tabl e=FEDERAL_REGISTER (Online, diakses tanggal 29 Oktober 2017)